**BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

* + - 1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini berlansung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2015-2016 dengan setting penelitian di kelas V sebanyak 35 orang bertempat di SD Negeri Gaddong I Makassar. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 5 April 2016. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, guru kelas V bertindak sebagai pelaksana peneliti dan peneliti betindak sebagai observer.

Hasil penelitian ini dipaparkan berupa data dan hasil temuan peneliti yang menunjukkan meningkatnya keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture.* Data tindakan, temuan, dan refleksi di peroleh melalui pengamatan dari hasil observasi data aktivitas belajar siswa dan aktivitas menggajar guru serta hasil nilai tes akhir siklus I dan II dan dokumentasi pada penerapan model pembelajaran *Piciture And Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Setiap siklus dipaparkan secara terpisah hal ini dilakukan untuk memudahkan membandingkan adanya perbedaan, persamaan, atau perkembangan dari setiap siklus.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar dan pemberian LKS, LKK dan tes akhir siklus. Pada bab ini akan dibahas dan dianalisis hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung yaitu melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik perubahan perilaku, berupa keaktifan, kehadiran, ketuntasan belajar, maupun keterampilan menulis karangan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

* + 1. **Pelaksanaan Siklus I**

Kegiatan pelaksanaan ini dipaparkan data yang diperoleh pada saat tindakan siklus I dilaksanakan. Pada siklus I terdiri dari empat tahap , yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 22 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 24 maret 2016. Hasil kegiatan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

* + - 1. **Perencanaan**

Sebelum penelitian berlangsung pada kegiatan ini peneliti dan guru menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang berisi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, metode, sumber belajar, media yang digunakan, serta menyiapkan instrument penilaian, lembar pengamatan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, menyusun LKS, LKK tiap pertemuan dan tes akhir siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi tentang menulis karangan narasi. Selain itu peneliti juga mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran berupa kamera.

* + - 1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus I pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And picture* pada siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa 22 Maret 2016 mulai dari pukul 09.30-11.00 WITA . pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 24 Maret 2016 dengan jam yang sama yaitu mulai dari pukul 09.30-11.00 WITA. Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada siklus I akan membahas tentang cara menggurutkan gambar dengan alasan yang logis dan memberikan alasan/dasar pemikiran sesuai urutan gambar tersebut. Pelaksanaan masing-masing tahapan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan 1

Guru kelas V sebagai pengajar melaksanakan pembelajaran sedangkan peneliti mengamati proses belajar siswa dan keterampilan menulis karangan menggunakan model kooperatif tipe *Picture And Picture.* Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan di pagi hari seperti jam berapah siswa bangun tidur?, kegiatan apa yang dilakukan setelah bangun tidur?, siapa yang membantu ibunya setelah bangun tidur?, dan dari pertanyaan tersebut salah satu dari siswa dipanggil kedepan untuk mencertiakan kegiatan di pagi harinya.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru mulai memberikan penjelasan tentang pengertian karangan dan jenis-jenis dari karangan. Selanjutnya guru menggunakan gabus untuk menempelkan gambar kegiatan dipagi hari. Guru kemudian menempelkan gambar secara acak lalu memanggil siswa secara bergantian untuk menggurutkan gambar menjadi urutan yang benar lalu guru menanyakan pemikiran siswa dari urutan gambar tersebut. Kemudian dari alasan yang disampaikan oleh siswa, guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja siswa tentang menggurutkan gambar secara benar dan membuat sebuah karangan narasi beserta judul yang sesuai pada gambar. Kemudian guru membimbing siswa pada saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Setelah selesai siswa membacakan hasil karangannya. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi dari karangan yang dibacakan oleh temannya. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan dan memberitahu siswa hasil karangan yang dibuat hari ini setelah itu guru memberi pesan moral kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran “bahwa kita harus menjadi anak yang rajin dan bangun tepat waktu untuk kesekolah”, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan 2 pada hari kamis tanggal 24 maret 2016 kegiatan diawali dengan salam, berdoa dan mengecek kehadiran. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang menulis karangan tema apa yang disuka oleh siswa? Dan mengapa tema itu yang disuka oleh siswa?. Hal ini dilakukan untuk mengaitkan pembelajaran pada pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan kedua, setelah menyampaikan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru melanjutkan materi dari pertemuan pertama tentang karangan yang membahas pengertian karangan dan jenis-jenis karangan. Selanjutnya guru kembali menggunakan gambar yang telah diacak berkaitan materi minggu lalu bertemakan pagi hari dan seperti biasa guru memanggil siswa secara bergantian untuk menggurutkan gambar menjadi urutan yang benar lalu guru menanyakan alasan siswa dari setiap urutan gambar tersebut. Kemudian dari alasan yang disampaikan oleh siswa, guru menanamkan konsep/materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapah kelompok kemudian membagikan Lembar Kerja Kelompok tentang membuat karangan narasi dengan melihat urutan gambar untuk terlebih dahulu didiskusikan bersama dengan teman kelompok. Kemudian guru membimbing kegiatan diskusi siswa. Setiap anggota kelompok mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh guru dengan membuat karangan narasi sesuai urutan gambar. Setelah selesai mengerjakan LKK, secara bergantian perwakilan kelompok tampil untuk membacakan hasil karangannya. Setelah pembelajaran selesai, guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa dan menjelaskan cara mengerjakan lembar evaluasi tersebut. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk mengerjakan lembar evaluasi dan setelah selesai siswa mengumpulkan lembar evaluasi kepada guru.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang kegiatan pada hari ini, lalu guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan dan memberitahu hasil karangan yang dibuat oleh siswa kemudian guru memberi pesan moral kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran “ketika sepulang sekolah jangan lupa memberi salam, mengganti baju, makan dan yang ingin pergi mengaji harus rajin karena kalau kita rajin mengaji itu adalah bekal kita diakhirat” dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan guru mengucapkan salam.

* + - 1. **Hasil Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi pada siklus I ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlansung. Guru Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar bertindak sebagai peneliti yang dibantu oleh observer untuk mengamati semua kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung yang memuat semua aktivitas guru berdasarkan lembar observasi yang digunakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture And Picture* dan lembar observasi yang digunakan untuk aktivitas siswa. Hasil observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil observasi atau pengamatan kegiatan dalam proses mengajar guru merupakan gambaran tentang aktivitas mengajar guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sehingga keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat ditingkatkan. Lembar observasi guru menggunakan tiga kualifikasi kategori yaitu **Baik (B)** jika guru melaksanakan 3 indikator langkah keberhasilan**, Cukup (C)** jika guru melaksanakan 2 indikator langkah keberhasilan dan **Kurang (K)** jika guru melaksanakan 1 indikator langkah keberhasilan.

Untuk mengetahui hasil observasi kegiatan mengajar guru pada Siklus I Pertemuan I menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **Kurang (K)** karena hanya melaksanakan 1 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu Mengerti cara penyusunan gambar dan memberi alasan.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Dikategorikan **Baik (B)** Karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang terlaksana yaitu guru menjelaskan pengertian menulis karangan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengulang kembali materi yang belum jelas.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan dengan materi. Dikategorikan **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menampilkan gambar acak dan mencontohkan cara penyusunan gambar.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang gambar menjadi urutan yang logis. Dikategorikan **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu memanggil siswa secara bergantian dan membimbing siswa dalam menyusun gambar.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar. Dikategorikan **Kurang (K)** karena guru hanya melaksanakan 1 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu mendengarkan alasan siswa.
6. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **Kurang (K)** karena guru hanya melaksanakan 1 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu member contoh cara membuat karangan.
7. Guru memberikan kesimpulan. Dikategorikan **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan merangkum semua jawaban siswa.

Berdasarkan observasi siklus I pertemuan I pada observasi aktivitas mengajar guru kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dengan presentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 57,1% berada pada kategori **Cukup (C)** dari 7 aspek yang diamati. Ada 1 aspek berada pada kategori **Baik (B),** 3 aspek berada pada kategori **Cukup (C)** dan 3 Aspek berada pada kategori **Kurang (K).** Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Untuk mengetahui hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **Baik (B)** Karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang terlaksana yaitu guru dapat mengetahui pengertian menulis karangan, mengerti cara penyusunan gambar dan memberi alasan dan mampu menulis karangan sesuai urutan gambar.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Dikategorikan **Baik (B)** Karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang terlaksana yaitu menjelaskan pengertian menulis, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengulang kembali matieri yang belum jelas.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan dengan materi. Dikategorikan **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menampilkan gambar acak dan mencontohkan cara penyusunan gambar.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang gambar menjadi urutan yang logis. Dikategorikan **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu memanggil siswa secara bergantian dan membimbing siswa dalam menyusun gambar.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar. Dikategorikan **Kurang (K)** karena guru hanya melaksanakan 1 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu mendengarkan alasan siswa.
6. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **Kurang (K)** karena guru hanya melaksanakan 1 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menjelaskan cara menulis karangan sesuai urutan gambar.
7. Guru memberikan kesimpulan. Dikategorikan **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan merangkum semua jawaban siswa.

Berdasarkan observasi siklus I pertemuan II pada observasi aktivitas mengajar guru kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dengan presentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 66,7% berada pada kategori **Cukup (C)** dari 7 aspek yang diamati. Ada 2 aspek berada pada kategori **Baik (B),** 3 aspek berada pada kategori **Cukup (C)** dan 2 Aspek berada pada kategori **Kurang (K).** Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

**Observasi Aktivitas Siswa**

Gambaran aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I dan II merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sehingga keterampilan menulis karangan narasi dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator siswa pada saat memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru pada pertemuan I yaitu 19 orang siswa dan 24 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Kurang (K)** dan **Cukup (C).**
2. Indikator siswa memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang ditampilkan oleh guru pada pertemuan I yaitu 23 orang siswa dan 26 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Cukup (C)** dan **Baik (B).**
3. Indikator Siswa aktif secara bergantian mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis pada pertemuan I yaitu hanya 9 orang siswa dan 11 orang siswa pada pertemuan II, karena masih banyak siswa yang kurang mengerti bagaimana cara menggurutkan gambar hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Sangat** **Kurang (SK)**.
4. Indikator Siswa mampu memberikan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut pada pertemuan I yaitu hanya 7 orang siswa dan 9 orang siswa pada pertemuan II, karena pada saat siswa naik kedepan masih banyak siswa yang kurang mampu untuk memberikan alasan pada setiap gambar. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Sangat Kurang (SK)**.
5. Indikator siswa pada saat Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang cara menyusun karangan melalui gambar pada pertemuan I yaitu 20 orang siswa dan 24 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Cukup (C).**
6. Indikator siswa menulis karangan berdasarkan urutan gambar pada pertemuan I yaitu hanya 17 orang siswa yang mengerti cara menulis karangan berdasarkan urutan gambar dan 20 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Kurang (K)** dan **Cukup (C).**
7. Indikator Siswa menyimak rangkuman pelajaran dari guru pada pertemuan I yaitu hanya 18 orang siswa dan 21 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Cukup (C)**.

Berdasarkan observasi Siklus I pada observasi siswa di kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat dikategorikan sesuai pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dari 7(tujuh) indikator yaitu pada pertemuan I terdapat 3(tiga) indikator yang berada pada kategori **Cukup (C),** 2 (dua) indikator yang berada pada kategori **Kurang (K)** dan 2 (dua) indikator yang berada pada kategori **Sangat** **Kurang (SK).** Sementara pada pertemuan II terdapat 1 (satu) indikator yang berada pada kategori **Baik (B)**, 4(empat) indikator yang berada pada kategori **Cukup (C),** dan2 (dua) indikator yang berada pada kategori **Sangat Kurang (SK).** Presentase pencapaian keseluruhan indikator pada siklus I pertemuan I yaitu 46,13 berada pada kategori **Kurang (K)** sedangkan pertemuan II yaitu 55,11% berada pada kategori **Cukup (C)**.

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, maka dilakukan tes akhir. Adapun tes hasil akhir terhadap skor perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar. Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Presentase (%)** |
| 85-100% | Sangat Baik (SB) | 4 | 11,43 |
| 70-84% | Baik (B) | 12 | 34,29 |
| 55-69% | Cukup (C) | 17 | 48,58 |
| 40-54% | Kurang (K) | 2 | 5,7 |
|  0%-39% |  Sangat Kurang (SK) | **-** | **-** |
| **Jumlah 35 100%** |

Berdasarkan data pada tabel keterampilan menulis narasi menunjukkan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar, presentase skor hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, terdapat 4 siswa ( 11,43%) yang berada pada kategori **Sangat Baik (SB),** ada 12 siswa (34,29%) berada pada kategori **Baik (B),** ada 17 siswa (48,58%) berada pada kategori **Cukup (C),** 2 siswa (5,7%) yang berada pada kategori **Kurang (K)** dan tidak terdapat siswa (0%) siswa berada pada kategori **Sangat Kurang (SK).**

Untuk melihat presentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia terkait dengan menulis karangan narasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture And Picture pada siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar. Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 70-100 | Tuntas | 16 | 45,7% |
| 0-52 | Tidak Tuntas | 19 | 54,3% |
| **Jumlah 35 100%** |

Berdasarkan data pada tabel keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan bahwa dari 35 siswa terdapat 16 (45,7%) yang tuntas hasil belajarnya dan terdapat 19 siswa (54,3%) yang tidak tuntas hasil belajarnya. Hasil belajar siswa pada tindakan siklus I, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan narasi belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa mengenai menulis karangan narasi belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

* + - 1. **Refleksi Siklus I**

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan tindakan pada siklus I, pada tahap ini guru dan peneliti merefleksi kegiatan pembelajaran setiap pertemuan melalui lembar observasi aktivitas mengajar guru, lembar observasi siswa serta hasil tes akhir siklus I. Meskipun terjadi peningkatan di setiap pertemuan baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa tetapi guru dan siswa belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Picture And Picture,* Karena guru masih merasah kesulitan untuk menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* ini sehingga pada saat siklus I dilaksanakan guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru juga lemah dalam menanyakan alasan siswa untuk tiap urutan gambar dan memberi penghargaan pada siswa, guru juga kurang dalam menanamkan konsep/ materi pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai sehingga siswa juga masih bingung dengan model tersebut dan siswa kurang antusias untuk menggurutkan gambar dan memberi alasan pada setiap gambar sehingga pada saat siswa membuat karangan siswa hanya menuliskan nomor dan keterangan setiap gambar tanpa menggembangkan karangannya. Pada karangan siswa juga masih banyak kata ,ejaan tanda baca dan paragraph yang harus diperbaiki.

Berdasarkan uraian tahap refleksi, untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model *Picture And Picture* ini secara individu masih belum maksimal dan secara klasikal juga belum mencapai 70% dari jumlah siswa yang diharapkan, sehingga penelitian masih harus dilanjutkan pada siklus II. Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru dan peneliti pada siklus II yaitu diuraikan sebagai berikut:

1). Pada saat menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai guru terlebih dahulu memberikan beberapah cerita singkat yang berkaitan dengan keseharian siswa dan menampilkan beberapah gambar tentang kegiatan yang berkaitan dengan materi agar siswa dapat menangkap pembelajaran dan aktif kedepan untuk tampil menggurutkan gambar dan memberikan alasan pada setiap gambar.

2). Peneliti juga sebaiknya harus membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang lebih meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa seperti penggunaan kata, ejaan, tanda baca dalam sebuah karangan dan lebih meningkatkan bimbingan kepada siswa pada tiap-tiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Picture And Picture*.

* + 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pembelajaran tindakan siklus II diberikan agar keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat meningkat sesuai yang diharapkan dengan memperbaiki proses-proses sesuai dengan indikator atau langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture* yang terjadi pada siklus I. Kegiatan pelaksanaan ini dipaparkan data yang diperoleh pada saat tindakan siklus II dilaksanakan. Pada siklus II terdiri dari empat tahap , yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 April dan 5 April 2016. Hasil kegiatan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

* + - 1. **Perencanaan**

Sebelum penelitian berlangsung pada kegiatan ini peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berisi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, metode, sumber belajar, media yang digunakan, serta menyiapkan instrument penilaian, lembar pengamatan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, menyusun LKS, LKK tiap pertemuan dan tes akhir siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi tentang menulis karangan narasi. Pada siklus II ini guru kelas sebagai pengajar melaksanakan pembelajaran sedangkan peneliti mengamati proses belajar siswa dan keterampilan menulis karangan menggunakan model *Picture And Picture* serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

* + - 1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And picture* pada siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum’at 01 April 2016 mulai dari pukul 07.30-09.00 WITA . pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 05 April 2016 mulai dari pukul 09.30-11.00 WITA. Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada siklus II membahas kembali mengenai menyusun gambar sesuai urutan yang logis dengan memberi alasan/dasar pemikiran sesuai urutan gambar pada sebuah karangan dan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat membuat karangan.

Pertemuan 1

Guru kelas V sebagai pengajar melaksanakan pembelajaran sedangkan peneliti mengamati proses belajar siswa dan keterampilan menulis karangan menggunakan model kooperatif tipe *Picture And Picture.* Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang lomba apa yang paling disuka pada saat perayaan 17 Agustus dan apakah siswa pernah menang pada saat perayaan 17 Agustus.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru mulai memberikan penjelasan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis karangan. Selanjutnya guru menggunakan kembali gabus untuk menempelkan beberapah gambar berkaitan kegiatan perayaan 17 Agustus Guru kemudian menempelkan gambar secara acak lalu memanggil siswa secara bergantian untuk menggurutkan gambar menjadi urutan yang benar lalu siswa yang naik kedepan menuliskan jawabannya di papan berdasarkan gambar yang dilihat. Kemudian dari jawaban yang telah ditulis oleh siswa, guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja siswa dan menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakannya. Kemudian guru membimbing siswa pada saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Setelah selesai siswa membacakan hasil karangannya. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi dari karangan yang dibacakan oleh temannya. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan dan memberitahu hasil karangan yang dibuat oleh siswa kemudian guru memberi pesan moral kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran “jika kita kerja sama maka kita akan mencapai kemenangan”, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan 2 pada hari selasa tanggal 05 April 2016 kegiatan diawali dengan salam, berdoa dan mengecek kehadiran. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang pelajaran karangan minggu lalu. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengingat pembelajaran sebelumnya dan guru dapat mengetahui siswa mana yang belajar dan memperhatikan materi minggu lalu. Setelah menyampaikan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru melanjutkan materi dari pertemuan sebelumnya tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah karangan. Selanjutnya guru menggunakan gabus untuk menempelkan kembali gambar kegiatan yang bertema cinta lingkungan. Guru kemudian menempelkan gambar secara acak lalu memanggil siswa secara bergantian untuk menggurutkan gambar menjadi urutan yang benar lalu guru menanyakan pemikiran siswa dari urutan gambar tersebut. Kemudian dari alasan yang disampaikan oleh siswa, guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapah kelompok kemudian membagikan Lembar Kerja Kelompok tentang sebuah karangan utuh dengan memberi tanda baca yang tepat, tanda titik, koma, tanda seru dan penggunaan huruf kapital yang akan didiskusikan bersama dengan teman kelompok masing-masing. Kemudian guru membimbing kegiatan diskusi siswa. Setelah selesai siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok. Kemudian guru memberikan tes evaluasi dan menjelaskan cara kerja dari tes evaluasi tersebut. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya seputar lembar evaluasi jika sudah tidak ada pertanyaan, guru memberikan waktu selama 15 menit untuk mengerjakan lembar evaluasi dan setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar evaluasi kepada guru.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan pada hari ini dan memberitahu hasil karangan yang dibuat oleh siswa lalu guru memberi pesan moral kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran “ kita tidak boleh mencemari lingkungan kita karena lingkungan yang bersih akan menjauhkan kita dari serangan penyakit”, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

* + - 1. **Hasil Observasi Siklus II**

Kegiatan observasi pada siklus II ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlansung. Guru Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar bertindak sebagai peneliti yang dibantu oleh observer untuk mengamati semua kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung yang memuat semua aktivitas guru berdasarkan lembar observasi yang digunakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture And Picture* dan lembar observasi yang digunakan untuk aktivitas siswa. Hasil observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil observasi atau pengamatan kegiatan dalam proses mengajar guru merupakan gambaran tentang aktivitas mengajar guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sehingga keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat ditingkatkan. Lembar observasi guru menggunakan tiga kualifikasi kategori yaitu **Baik (B)** jika guru melaksanakan 3 indikator langkah keberhasilan, **Cukup (C)** jika guru melaksanakan 2 indikator langkah keberhasilan dan **Kurang (K)** jika guru melaksanakan 1 indikator langkah keberhasilan.

Untuk mengetahui hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan  **Cukup (C)** Karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu dapat mengetahui materi karangan dan mampu menulis karangan sesuai urutan gambar.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menjelaskan materi menulis karangan, member kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengulang kembali materi yang belum jelas.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan dengan materi. Dikategorikan  **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menampilkan gambar acak dan mencontohkan cara penyusunan gambar.
4. Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/menggurutkan gambar. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu guru memanggil siswa secara bergantian, membimbing siswa dalam menyusun gambar dan membenarkan susunan gambar siswa apabila kurang tepat.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu guru menanyakan alasan siswa untuk tiap urutan gambar, mendengarkan alasan siswa dan member penghargaan pada siswa.
6. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu guru menjelaskan cara menulis karangan sesuai urutan gambar, memberi contoh cara membuat karangan dan membimbing siswa untuk membuat karangan.
7. Guru memberikan kesimpulan. Dikategorikan  **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan merangkum semua jawaban siswa.

Berdasarkan observasi siklus II pertemuan I pada observasi aktivitas mengajar guru kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dengan presentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 85,7% berada pada kategori **Baik (B)** dari 7 aspek yang diamati. Ada 4 aspek berada pada kategori **Baik (B),** 3 aspek berada pada kategori **Cukup (C)** dan tidak ada aspek yang berada pada kategori **Kurang (K).** Dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan hal-ha berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **Baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu dapat mengetahui materi karangan, mengerti cara penyusunan gambar dan memberi alasan dan mampu menulis karangan sesuai urutan gambar.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menjelaskan materi menulis karangan, member kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengulang kembali materi yang belum jelas.
3. Guru menunjuk/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu menampilkan gambar acak, mencontohkan cara penyusunan gambar dan memberi contoh alasan dari susunan gambar.
4. Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/menggurutkan gambar. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu guru memanggil siswa secara bergantian, membimbing siswa dalam menyusun gambar dan membenarkan susunan gambar siswa apabila kurang tepat.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu guru menanyakan alasan siswa untuk tiap urutan gambar, mendengarkan alasan siswa dan member penghargaan pada siswa.
6. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan **baik (B)** karena guru melaksanakan 3 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu guru menjelaskan cara menulis karangan sesuai urutan gambar, memberi contoh cara membuat karangan dan membimbing siswa untuk membuat karangan.
7. Guru memberikan kesimpulan. Dikategorikan  **Cukup (C)** karena guru hanya melaksanakan 2 dari 3 indikator yang telah ditentukan yaitu memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan merangkum semua jawaban siswa.

Berdasarkan observasi siklus II pertemuan II pada observasi aktivitas mengajar guru kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dengan presentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 95,2% berada pada kategori **Sangat** **Baik (SB)** dari 7 aspek yang diamati. Ada 1 aspek berada pada kategori **Cukup (C),** 6 aspek berada pada kategori **Baik (B)**. Dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

**Observasi Aktivitas Siswa**

Gambaran aktivitas belajar siswa pada siklus II dilaksanakan sebanyak II kali pertemuan. pertemuan I dan II merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sehingga keterampilan menulis karangan narasi dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator siswa pada saat memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sudah sangat meningkat dapat dilihat pada Siklus II pertemuan I ada 29 orang siswa yang sudah menyimak penjelasan materi dari guru dan 33 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Baik (B)** dan **Sangat Baik (SB).**
2. Indikator siswa memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang ditampilkan oleh guru pada Siklus II pertemuan I yaitu sebanyak 29 orang siswa dan 33 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Baik (B)** dan **Sangat** **Baik (SB).**
3. Indikator Siswa aktif secara bergantian menggurutkan gambar menjadi urutan yang logis mengalami peningkatan pada Siklus II pertemuan I yaitu 15 orang siswa dan 17 orang siswa pada pertemuan II, karena siswa sudah berangsur-angsur mengetahui cara penyusunan gambar maka dari itu sudah cukup banyak siswa yang ingin naik kedepan untuk menyusun gambar. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Kurang (K).**
4. Indikator Siswa mampu memberikan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut pada Siklus II pertemuan I yaitu 15 orang siswa dan 17 orang siswa pada pertemuan II, Hal ini menandakan iindikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Kurang (K).**
5. Indikator siswa pada saat Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang cara menyusun karangan melalui gambar pada Siklus II pertemuan I yaitu 29 orang siswa dan 32 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Baik (B)** dan **Sangat** **Baik (SB).**
6. Indikator siswa menulis karangan berdasarkan urutan gambar sudah sangat meningkat dapat dilihat pada Siklus II prtemuan I ada 26 orang siswa yang dapat menyelesaikan karangannya dengan baik berdasarkan urutan gambar dan 31 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Baik (B) dan Sangat Baik (SB)**.
7. Indikator Siswa menyimak rangkuman pelajaran dari guru pada Siklus II pertemuan I mengalami peningkatan yaitu 27 orang siswa yang menyimak rangkuman pelajaran dari guru dan 32 orang siswa pada pertemuan II. Hal ini menandakan indikator pada pertemuan I dan II berada pada kategori **Baik (B)** dan **Sangat** **Baik (SB).**

Berdasarkan observasi Siklus II pada observasi siswa di kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat dikategorikan sesuai pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II dari 7(tujuh) indikator yaitu pada pertemuan I terdapat 1 (satu) indikator yang berada pada kategori **Sangat Baik (SB)**, 4(empat) indikator yang berada pada kategori **Baik (B), dan** 2 (dua) indikator yang berada pada kategori **Kurang (K).** Sementara pada pertemuan II terdapat 5 (lima) indikator yang berada pada kategori **Sangat Baik (SB)** dan2(dua) indikator yang berada pada kategori **Kurang (K).**  Presentase pencapaian keseluruhan indikator pada siklus I pertemuan I yaitu 70,58% berada pada kategori **Baik (B)** sedangkan pertemuan II yaitu 79,60% berada pada kategori **Baik (B)**.

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan, maka dilakukan tes akhir. Adapun tes hasil akhir terhadap skor perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar. Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Presentase (%)** |
| 85-100% | Sangat Baik (SB) | 12 | 34,29 |
| 70-84% | Baik (B) | 20 | 57,14 |
| 55-69% | Cukup (C) | 3 | 8,57 |
| 40-54% | Kurang (K) | - | - |
|  0%-39% |  Sangat Kurang (SK) | **-** | **-** |
| **Jumlah 35 100%** |

Berdasarkan data pada tabel keterampilan menulis narasi menunjukkan siswa pada siklus II menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar, presentase skor hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, terdapat 12 siswa ( 34,29%) yang berada pada kategori **Sangat Baik (SB),** ada 20 siswa (57,14%) berada pada kategori **Baik (B),** ada 3 siswa (8,57%) berada pada kategori **Cukup (C),** tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori **Kurang (K)** dan tidak terdapat siswa (0%) siswa berada pada kategori **Sangat Kurang (SK).**

Untuk melihat presentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia terkait dengan menulis karangan narasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* pada siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar. Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 70-100 | Tuntas | 32 | 91,43% |
| 0-52 | Tidak Tuntas | 3 | 8,57% |
| **Jumlah 35 100%** |

Berdasarkan data pada tabel keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan bahwa dari 35 siswa terdapat 32 (91,43%) yang tuntas hasil belajarnya dan terdapat 3 siswa (8,57%) yang tidak tuntas hasil belajarnya. Hasil belajar siswa pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan narasi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa mengenai menulis karangan narasi sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan kenaikan presentase dari siklus I dan II ada 16 siswa yaitu 45,7%.

* + - 1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui model kooperatif *Picture And Picture* pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran pada siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa sehingga diharapkan hasil belajar untuk keterampilan menulis karangan narasi siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus II, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1). Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sudah baik.

2). Terdapat peningkatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam setiap tahapan pada siklus II yang mencapai kategori **Sangat Baik (SB**) melalui diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar.

3). Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan tindakan sudah tercapai.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* ini secara individual sudah mengalami peningkatan dan secara klasikal sudah mencapai 70% dari jumlah siswa yang diharapkan. Maka penelitian tindakan ini dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

* 1. **Pembahasan**

Fokus utama yang akan dibahas pada bagian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar. Berdasarkan pelaksanaan yang terjadi pada siklus I dan II dapat dilihat dari observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang menunjukkan Aktivitas mengajar guru pada siklus I rata-rata berada pada kategori **cukup (C)** karena guru masih belum terbiasa untuk menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* ini sehingga guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata berada pada kategori **kurang (K)** karena siswa masih bingung dengan model tersebut dan siswa masih kurang antusias untuk mengurutkan gambar dan pemberian alasan. Sedangkan siklus II sudah mengalami peningkatan, baik aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berada pada kategori **baik (B)** karena dalam beberapa pertemuan guru semakin terbiasa menerapkan model ini dan guru lebih menekankan kepada aktivitas menggurutkan gambar dan pemberian alasan dan cara penulisan karangan yang baik sehingga siswa lebih memahami langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture*.

Pada saat pertemuan pertama guru kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjelaskan materi tentang pengertian karangan dan cara menyusun gambar yang diacak lalu diurutkan sesuai urutan yang benar agar dapat menjadi sebuah karangan utuh. Kemudian guru mulai menjelaskan cara menulis karangan melalui gambar yang telah diberikan.

Guru memulai menjelaskan tentang pengertian karangan dan jenis-jenis karangan. Menjelaskan bagaimana cara membuat sebuah karangan dari beberapa gambar acak yang disusun sesuai urutan yang benar. Siklus II guru lebih menenkankan pada hal-hal yang harus diperhatikan ketika membuat sebuah karangan meliputi penggunaan kata, bahasa dan tanda ejaan yang harus diperhatikan ketika menulis karangan, kemudian guru memberikan contoh menulis karangan berdasarkan susunan atau urutan gambar dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang baik.

Keterampilan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori kurang (K), hanya ada 16 orang siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan terdapat 19 orang siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kegiatan siswa pada pembelajaran siklus I awalnya hanya beberapa siswa yang berani tampil dan aktif menyusun gambar sesuai urutan yang benar dan memberikan alasan pemikiran dari gambar tersebut, dan tidak sedikit siswa yang masih belum mengerti cara menyusun gambar dan membuat gambar menjadi sebuah karangan utuh. Pada siklus I juga terlihat masih banyak siswa hanya menulis nomor dan menulis alasan tanpa membuat karangan, ada juga siswa yang masih kurang rapi dari segi paragraph dan masih banyak tanda baca, ejaan dan kata yang disingkat pada saat membuat karangan. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki proses aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan secara klasikal keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Selanjutnya keterampilan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran tipe *Picture And Picture* pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori Sangat Baik (B) 32 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan terdapat 3 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada 16 siswa yang meningkat di siklus II.

Kegiatan siswa pada pembelajaran siklus II menunjukkan adanya perkembangan. Siswa mulai memahami tiap langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* baik secara kelompok maupun individu, siswa juga sudah berangsur-angsur aktif untuk tampil secara bergantian mengurutkan gambar sesuai urutan yang benar dan pemberian alasan pada setiap gambar. Pada siklus II penulisan siswa sudah mulai terlihat peningkatan dari penyusunan paragraph, tanda baca, ejaan huruf sudah mulai berkurang dibandingkan pada siklus I, tetapi masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang itu dikarenakan ada siswa yang duduk dibelakang dan sulit untuk memperhatikan guru pada saat menerankan ada juga siswa yang lambat dalam menulis dan ada siswa yang belum memahami model pembelajaran *Picture And Picture* tersebut sehingga tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dan peneliti yaitu memberikan tugas yang dikerjakan di rumah untuk membuat sebuah karangan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui gambar dan pemberian alasan dari siswa sehingga siswa dapat membuat sebuah karangan utuh. Hal ini sesuai dengan pengertian model kooperatif tipe *Picture And Picture* menurut Suprijono (2009:125) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan yang logis, dalam pembelajarannya siswa diajak untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada menjadi urutan yang benar dan mengemukakan alasannya.

Uraian diatas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, hal ini disebabkan karena aktivitas guru pada setiap pertemuan lebih dapat menguasai model tersebut. Guru juga lebih menekankan materi pelajaran kepada hal-hal yang harus diperhatikan ketika membuat sebuah karangan dan melalui gambar yang ditampilkan oleh guru sehingga siswa lebih mudah untuk berfikir karangan apa yang mereka akan buat dan memudahkan siswa untuk menyalurkan ide secara bebas dan kreatif melalui gambar yang telah dilihat. Hal ini sejalan dengan kelebihan *Picture And Picture* yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2014:239) yaitu siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir dan memberi motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan menulis karangan narasi perlu dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menumbuhkan dan memberi motivasi belajar kepada siswa yang membuat siswa semakin antusias sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* yang berhasil meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SD negeri Gaddong I Makassar, diharapkan siswa kedepannya lebih dapat membuat karangan dengan berbagai tema dan cara penulisan karangan seperti paragraph, tanda baca, ejaan dan huruf kapital lebih diperhatikan lebih di kembangkan, lebih terarah dan lebih baik.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* khususnya keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar meningkat. Maka penelitian ini dianggap telah berhasil dan dihentikan pada siklus II.